

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu perusahaan manufaktur yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten secara positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang negatif yaitu mempengaruhi aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan permintaan dan penjualan produk barang dan jasa yang menyebabkan produksi tidak stabil (Wahasumiah dan Badaria, 2022). Fenomena tersebut secara tidak langsung telah mengubah pola konsumsi masyarakat sehingga perusahaan sub sektor makanan dan minuman dituntut untuk lebih aktif dalam melakukan pengembangan inovasi.

Adanya pandemi COVID-19, perusahaan tetap menjalankan usahanya dengan tujuan memperoleh laba yang maksimal, dengan begitu perusahaan dapat membiayai segala aktivitas operasional perusahaan dan dapat dijadikan sebagai cadangan dana untuk kebutuhan investasi. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu adalah melalui rasio profitabilitas (Siska, 2019).

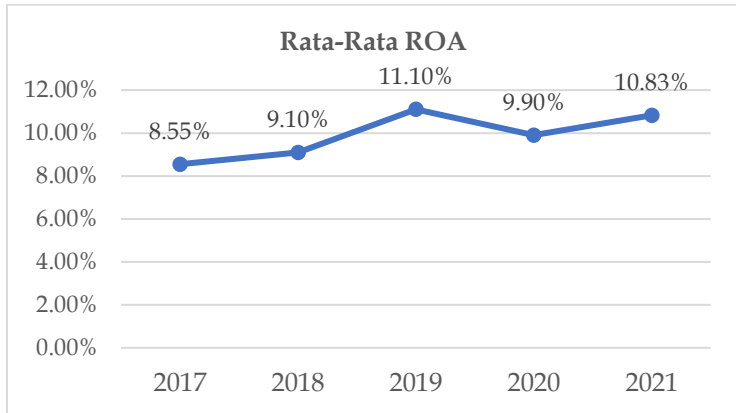
Salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Karamina, 2018). Rasio ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari seluruh aktiva yang

dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivasnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan, diantaranya adalah perputaran kas dan perputaran piutang (Hasibuan, 2019). Tingginya kedua faktor tersebut dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan profitabilitasnya.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas, perputaran kas dapat menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan/melihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Nurmawardi dan Lubis, 2019). Tingkat perputaran kas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kas melalui penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin baik pula pengelolaan kasnya (Nurmawardi dan Lubis, 2019). Artinya, semakin cepat kembalinya kas pada perusahaan maka dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivasnya (ROA). Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah perputaran piutang.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode (Karamina, 2018). Perputaran piutang dapat menunjukkan berapa kali piutang berubah menjadi kas atau seberapa cepat harta kembali pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin efektif pula perusahaan dalam mengelola piutangnya (Tiong, 2017). Artinya, perputaran piutang yang tinggi dapat menunjukkan efisiensi penagihan yang baik sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tak tertagih, memperlancar arus kas dan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan.

Berikut data awal *Return on Asset* (ROA) dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021:



Gambar 1.1 : Grafik Rata-Rata ROA Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2017-2021

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,55% dan 2%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,2% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,93%. Gambar grafik tersebut menunjukkan ketidakstabilan yang dikarenakan oleh adanya pandemi COVID-19 yang berlangsung selama satu tahun lebih, sehingga menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya tidak maksimal, dan dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan penurunan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Ketidakstabilan tersebut juga dapat dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karamina (2018), Nurmawardi dan Lubis (2019) dan Siska (2019) menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
3. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Tujuan Umum
 - a. Sebagai perwujudan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi

- b. Sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
 - b. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
 - c. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Manfaat Praktis
 1. Bagi Perusahaan
Memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya dan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA).